

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam proses peningkatan kualitas dan karakter manusia, sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan. Seperti yang tertuang dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat 3 menegaskan bahwa, Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang- Undang. Dengan demikian pemerintah sangat mementingkan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Melalui pendidikan seseorang akan mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Pendidikan formal yang sering disebut pendidikan persekolahan berperan sebagai lembaga yang membantu keluarga/orangtua dalam mendidik, mengajar, memperbaiki karakter siswa dan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasi siswa. Prestasi diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan seseorang, dan Tenaga Pendidik /Guru di Sekolah mempunyai kewajiban untuk menggali, mendorong, dan meningkatkan prestasi belajar siswanya.

Ada banyak cara bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar secara individu melalui *internet*, dan para siswa juga sering menggunakan internet untuk mencari tugas sekolah dan juga mengakses media sosial. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunaannya bisa dengan mudah

berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Bagi kalangan pelajar jejaring sosial yang paling sering digunakan untuk berinteraksi.

Namun dengan adanya akses media sosial ini sering terjadi tingkat kriminal untuk kalangan pelajar atau penurunan prestasi belajar siswa karena penggunaan media sosial yang melebihi waktu belajar, karena itu perlu adanya peran orang tua yang baik untuk mengasuh anak dalam penggunaan akses media sosial. Sehingga waktu yang digunakan untuk mengakses media sosial tidak melebihi waktu anak untuk belajar, dan tidak menurunkan prestasi belajar anak di sekolah.

Orangtua memberikan pengaruh yang cukup besar bagi prestasi belajar anak-anaknya. Minat dan perhatian orangtua terhadap anak merupakan peranan penting dalam kesuksesan anak. Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal, merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga, yang dalam hal ini orangtua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar anaknya. (Didik Kurniawan dan Dhoriva Urwantu, 2014)

Untuk itulah penulis mengambil permasalahan tersebut khususnya hubungan pola asuh orangtua, akses media sosial dan prestasi belajar anak. Maka penulis menyusun skripsi dengan judul sebagai berikut : “Survei Pola Asuh Orangtua dan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Metode Regresi Linier Berganda (Studi Kasus: SMP Negeri 1 Ambon, Tahun Ajaran:2016/2017)”.

## **1.2. Identifikasi Permasalahan**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Prestasi belajar siswa menurun karena mengakses media sosial yang melebihi waktu belajar.
2. Prestasi belajar siswa menurun karena pola asuh orangtua yang tidak baik.
3. Siswa tidak berprestasi karena mengakses media sosial dan tidak adanya pola asuh orangtua

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Dalam penulisan skripsi, penulis mempunyai maksud dan tujuan tersendiri.

Adapun maksud dari penulisan skripsi adalah :

- A. Untuk mengetahui pengaruh dari pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa-siswi di SMP Negeri 1 Ambon.
- B. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari lamanya waktu yang digunakan siswa – siswi SMP Negeri 1 Ambon tersebut dalam membuka atau mengakses media sosial mereka setiap harinya.
- C. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pola asuh orang tua dan akses media sosial dapat berperan dalam prestasi belajar anak di SMP Negeri 1 Ambon.

Sedangkan Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan pada program Strata Satu (S1) untuk jurusan Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Nusa Mandiri Jakarta.

#### **1.4. Metode Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada Sekolah Menengah Pertama 1 Ambon . Metode pengumpulan data adalah serangkaian kegiatan atau cara untuk mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti. Pada skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

##### **A. Observasi**

Melakukan pengamatan langsung yang berlokasi pada SMP Negeri 1 Ambon, sebagai suatu proses memahami, mencari tahu, dan mendalami suatu objek atau peristiwa secara jelas tanpa perlu mengira-ngira, dan juga mengumpulkan data – data terkait objek penelitian sehingga mendapatkan kesimpulan tertentu.

##### **B. Wawancara**

Melakukan percakapan secara tatap muka dengan Ibu. Gertruida S. Patty, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Ambon, dan juga para guru dan staff dengan menyampaikan beberapa pertanyaan. Sehingga dapat memperoleh informasi berupa data yang lebih jelas untuk hasil penelitian dari narasumber tersebut.

##### **C. Studi Pustaka**

Mengumpulkan informasi dan data pada SMP Negeri 1 Ambon dan juga mempelajari berbagai buku referensi yang terkait dengan permasalahan penelitian dan juga merapkan sebagian materi pelajaran yang telah diterima pada saat mengikuti perkuliahan di Nusa Mandiri

### **1.5. Ruang Lingkup**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membatasi permasalahan hanya pada keterkaitan antara pola asuh orang tua setiap harinya dan berapa lama anak membuka akun media sosial nya setiap hari sehingga apakah dapat mempengaruhi anak tersebut dalam prestasi belajarnya di Sekolah, Khususnya pada SMP Negeri 1 Ambon.

### **1.6. Hipotesis**

$H_0$  : Tidak adanya pengaruh pola asuh orang tua dan akses media sosial terhadap prestasi belajar siswa.

$H_1$  : Adanya pengaruh pola asuh orang tua dan akses media sosial terhadap prestasi belajar siswa.